

## BAB IV

### TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISA JURNAL

#### A. Dasar Pencarian Evidence-Based Nursing

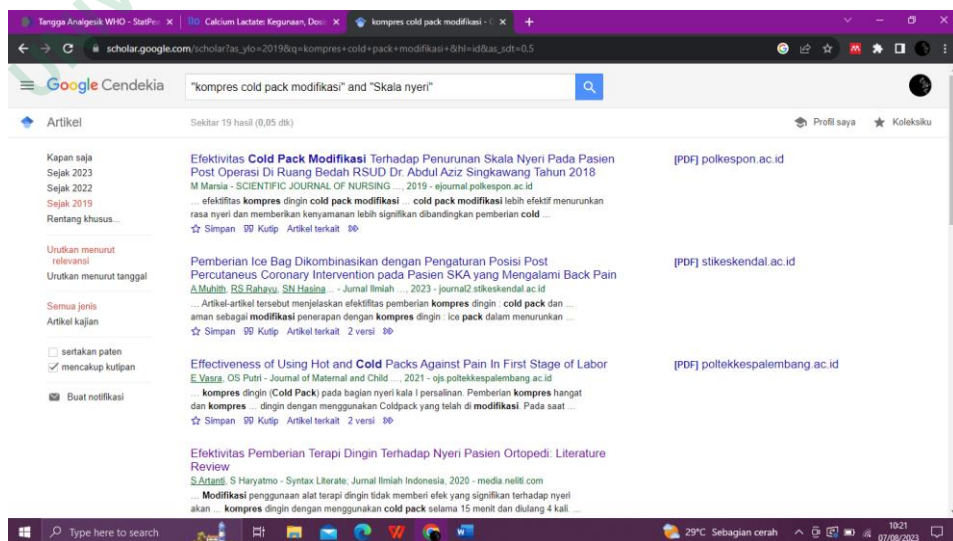
1. Patient/Population : Pasien dengan post ORIF
2. Intervention : Kompres *Cold pack*
3. Comparison : -
4. Outcome : Penurunan skala nyeri

#### Pertanyaan klinis sesuai PICO

Apakah pemberian kompres *cold pack* dapat menurunkan skala nyeri

#### B. Strategi Pencarian Artikel

1. Situs database jurnal yang digunakan adalah Google Scholar *scholar.google.com* dengan menggunakan *keyword* awal “Kompres *Cold Pack* Modifikasi” and “Skala Nyeri” Digunakan juga filter tahun pencarian yaitu dari tahun 2019. Dari hasil pencarian tersebut, didapatkan 19 artikel. Kemudian penulis memilih salah satu artikel yang sesuai dengan kriteria PICO, yaitu artikel penelitian dengan judul “Efektifitas Cold Pack Modifikasi Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Bedah RSUD Dr. Abdul Aziz Singkawang Tahun 2018”.
2. *Screen shoot*



### C. Ringkasan isi artikel

#### 1. Judul artikel

“Efektifitas Cold Pack Modifikasi Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Bedah RSUD Dr. Abdul Aziz Singkawang Tahun 2018”

#### 2. Author (Penulis)/Tahun/Negara

- a. Author: Marsia
- b. Tahun : 2019
- c. Negara: Indonesia

### D. Resume Jurnal

#### 1. *Introduction*

Operasi atau pembedahan merupakan tindakan pengobatan yang menggunakan cara invasif dengan membuka bagian tubuh yang akan ditangani. Pembukaan bagian tubuh ini umumnya dilakukan sayatan setelah dilakukan tindakan kemudian diakhiri dengan penutupan dan penjahitan luka. Berdasarkan data yang diperoleh dari World Health Organization (WHO), jumlah pasien dengan tindakan operasi mencapai angka peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun tercatat pada tahun 2012 tindakan operasi di Indonesia mencapai angka 1,2 juta jiwa.

Keluhan yang sering ditemukan pada fase *post operasi* adalah nyeri. Nyeri merupakan masalah utama pada pasien pasca operasi sekaligus merupakan pengalaman multidimensi yang sangat tidak menyenangkan dan mengganggu kenyamanan yang diakibatkan karena terjadinya kerusakan jaringan. Tingkat keparahan nyeri *post operatif* tergantung pada fisiologis dan psikologis individu dan toleransi yang ditimbulkan oleh nyeri tersebut. Salah satu manajemen non farmakologi yang dapat menurunkan skala nyeri yang dirasakan pada pasien *post*

op adalah dengan kompres dingin, yang mana kompres dingin ini sudah bervariasi, salah satunya adalah menggunakan *cold pack*.

*Cold pack* digunakan sebagai pengganti biang es (*Dry Ice*) atau es batu. *Cold pack* mempunyai beberapa keunggulan dibanding dengan es batu, jika es batu digunakan ia akan habis dan berubah menjadi gas karbondioksida, sehingga hanya dapat digunakan sekali saja, sedangkan *cold pack* dapat digunakan berkali-kali dengan hanya mendinginkan kembali ke dalam lemari es (*freezer*). *Cold pack* merupakan produk alternatif pengganti dry ice & es batu. Ketahanan beku *cold pack* bisa mencapai 8-12 jam. *Cold pack* dipercaya dapat mengurangi prostaglandin yang memperkuat reseptor nyeri, menghambat proses inflamasi, merangsang meningkatkan pelepasan endorfin sehingga menurunkan transmisi nyeri melalui diameter serabut C yang mengecil serta mengaktifasi transmisi serabut saraf sensorik *A-beta* yang lebih cepat dan besar. Tindakan kompres dingin selain memberikan efek menurunkan sensasi nyeri, kompres dingin juga dapat memberikan efek fisiologis seperti menurunkan respon inflamasi jaringan, menurunkan aliran darah dan dapat mengurangi edema atau pembengkakan

## 2. *Method*

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi eksperiment* dengan rancangan *pre tes and posttest control group design*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien post operasi yang dirawat di RSUD Dr. Abdul Aziz Singkawang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 40 orang. Yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu intervensi dan kontrol, masing-masing 20 sampel dilakukan dengan kompres *cold pack*. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan uji beda dua rata-rata pada statistik parametrik yaitu menggunakan uji t-t independent dan uji-t berpasangan (*paired*)

### 3. *Result*

Hasil paired t-test menunjukkan bahwa tiap pengukuran rasa nyeri pada saat sebelum dan sesudah pemberian cold pack original lebih kecil dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) hal tersebut berarti data pengukuran skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian *cold pack* terdapat perbedaan, yakni penurunan rasa nyeri.

Hasil perhitungan menggunakan independent t-test diperoleh saat pre (intervensi-kontrol) pengukuran I pvalue 0,012 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna antara rata-rata nilai intensitas nyeri pre-test (sebelum kompres dingin *cold pack*) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil perhitungan saat pre (intervensi-kontrol) pengukuran II p value 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara rata-rata nilai intensitas nyeri pre-test (sebelum kompres dingin *cold pack*) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol pengukuran ke II. Hal ini berarti kedua kelompok memiliki keadaan awal intensitas nyeri yang hampir sama. sedangkan pada pengujian nilai post-test dengan uji independent t-test pada kelompok intervensi dan kontrol diperoleh nilai p-value 0,001 dan pada pengukuran ke II di peroleh nilai p value 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara rata-rata nilai intensitas nyeri post-test (sesudah kompres dingin cold pack modifikasi pada kelompok perlakuan dan sesudah kompres dingin *cold pack* original pada kelompok kontrol)

### 4. *Discussion*

*Cold pack* yang telah dimodifikasi lebih efektif dari pada cold pack original. Hal ini dikarenakan pada cold pack modifikasi, peneliti memberikan sentuhan baru melalui pemberian kain kedap air, sehingga saat melakukan tindakan kompres dingin, luka post operasi tidak basah

akibat terkena langsung dari *cold pack* original. pemberian gasper disisi kiri dan kanan berguna agar kompres tidak kemana mana dan lebih bagus jika dari segi estetika, selain itu dingin yang dirasakan lebih nyaman dan terbukti dapat menurunkan nyeri, hal ini dibuktikan dengan perbandingan skala nyeri *post* operasi sebelum dan sesudah pemberian *cold pack* modifikasi pada kelompok intervensi (*pre test*) pengukuran I dengan nilai *means* = 5,45, dan pada *post test* pengukuran I nilai mean = 3,60 dan pada pengukuran II *pre test* dengan nilai *means* = 3,25 dan pada *post test* dengan nilai *means* = 1,60. Kenyamanan responden di lihat dari pernyataan kenyamanan yang diisi klien pasca tindakan

Hal ini berbeda dengan responden yang mendapatkan perlakuan *cold pack* original (kelompok kontrol) dimana klien mengeluh *cold pack* original terasa kurang nyaman saat diaplikasikan, hal ini dikarenakan *cold pack* original terasa lebih dingin dari batu es, sehingga saat diaplikasikan ke kulit responden, responden merasakan sakit akibat suhu yang terlalu tinggi yang dapat menyebabkan masalah baru terkait respon syaraf. dan juga dari segi kenyamanan klien merasa kurang nyaman, akibat suhu yang terlalu dingin dan basah yang dihasilkan dari bungkus *cold pack* original. sehingga terdapat penurunan skala nyeri namun hanya sedikit selisihnya pada tiap pengukuran. Dibuktikan dari rata rata pengukuran I dan II dimana pada pengukuran I pretest mean: 4,85 dan posttest I: 3,60 dan pada pengukuran II terdapat sedikit penurunan pretest :4,50 dan posttest II :4,00. Sedangkan kenyamanan responden pada tiap tiap kelompok dilihat dari pernyataan nyaman yang diisi klien pasca tindakan. Terdapat perbedaan skala nyeri yang signifikan setelah pemberian kompres *cold pack* modifikasi dibandingkan dengan *cold pack* original kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai P value = 0,000 pada pengukuran II. Dengan demikian penggunaan *cold pack*

modifikasi ternyata lebih efektif terhadap penurunan skala nyeri pada pasien *post* operasi

#### **E. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus**

Dalam pengaplikasian jurnal pada kasus asuhan keperawatan dilahan dilakukan dengan beberapa tahap, Adapun rencana tahap pengaplikasi jurnal pada kasus sebagai berikut:

1. Pengkajian *Post op* fraktur (ORIF) dengan melakukan pengumpulan data dan Analisa data berdasarkan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik
2. Diagnosa, setelah dilakukan pengkajian dan *pretest* dilakukan penarikan sebagai acuan dalam pemberian intervensi keperawatan pada kasus keperawatan pada pasien *post op* fraktur
3. Intervensi, intervensi yang digunakan merupakan hasil dari penelitian langsung yang ditemukan dalam jurnal berdasarkan EBN (*Evidence Basice Nursing*)
4. Implementasi, yakni pemberian kompres dingin menggunakan *cold pack* modifikasi diberikan kepada pasien post ORIF (Tn.A)  
SOP Pelaksanaan Kompres *Cold Pack*
  - a. Tahap Pra-interaksi  
Persiapan pasien dan lingkungan :
    - 2) Siapkan peralatan
    - 3) Cuci tangan
    - 4) Kaji tanda-tanda vital
  - b. Tahap Orientasi
    - 1) Memberikan salam dan memperkenalkan diri
    - 2) Menanyakan identitas pasien dan menyampaikan kontrak waktu
    - 3) Menjelaskan tujuan dan prosedur
    - 4) Memberikan kesempatan pasien dan keluarga bertanya
    - 5) Mendekatkan alat

- 6) Mencuci tangan
- c. Tahap Kerja
- 1) Menjaga privasi klien
  - 2) Membantu pasien mendapatkan posisi yang nyaman
  - 3) Memasang pengalas (underpad atau perlak)
  - 4) Memberikan kompres dingin dengan *cold pack* yang diletakan pada lokasi nyeri
  - 5) Kompres dingin diberikan kurang lebih 20 menit, dan diberikan 2 kali per hari pada jam 09.00 WIB dan 12.30 WIB
  - 6) Pertahankan *cold pack* dengan menggunkan kasa gulung atau difiksasi dengan plaster sesuai kebutuhan dan kenyamanan pasien
  - 7) Mengobservasi kondisi dan hemodinamik pasien selama diberikan terapi kompres dingin
- d. Tahap Terminasi
- i. Akhiri prosedur dengan komunikasi terapeutik
  - ii. Evaluasi perasaan pasien
  - iii. Mengucapkan salam
  - iv. Cuci tangan setelah tindakan
  - v. Dokumentasi hasil tindakan
5. Evaluasi, Dalam tahap evaluasi dilakukan dengan pengukuran skala nyeri yaitu menggunakan instrument *Numerik Rating Scale* (NRS) serta kuesioner kenyamanan penggunaan *cold pack*